

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Metode Takror

1. Pengertian Metode Takror

Di dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer dijelaskan bahwa penjelasan dari metode merupakan cara bekerja yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk memudahkan suatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan. Pentingnya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Sebuah metode dikatakan baik apabila bisa mengantarkan kepada tujuan yang akan dicapai. Metode mengacu pada serangkaian langkah atau b yang digunakan untuk mencapai tujuan atau menjalankan tindakan tertentu. Metode adalah cara atau strategi yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Dalam berbagai konteks, metode dapat berbeda dan didesain sesuai dengan tujuan dan kebutuhan khususnya. Dalam pendidikan, metode pengajaran adalah cara seorang guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode merupakan alat penting dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam berbagai konteks. Pemilihan metode yang tepat tergantung pada sasaran, sumber daya yang tersedia, dan kondisi serta disesuaikan sesuai dengan perkembangan dan perubahan dalam lingkungan atau kebutuhan yang ada.⁴

⁴Muhammad Ghufrani, 'Korelasi Antara Penggunaan Metode Takror Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo Tahun 2022', *Jurnal Pembelajaran*, 3.November (2022): 1-8.

Kualitas pendidikan sangat tergantung pada metode yang digunakan selama proses pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan, baik yang beroperasi secara formal maupun non formal. Proses ini melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Secara etimologis, istilah "metode" Dalam bahasa Inggris, disebut "method," dan dalam bahasa Arab, terkait dengan pembelajaran, dikenal sebagai "طريقة" (thariqah) atau "أسلوب" (uslub). Metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memfasilitasi pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Dalam konteks pendidikan, metode pembelajaran adalah pendekatan atau cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa selama proses belajar-mengajar. Tujuan utamanya adalah memudahkan pemahaman dan pembelajaran siswa. Metode ini mencakup berbagai cara dalam menyajikan materi pelajaran kepada siswa sehingga proses pembelajaran terjadi dengan efektif. Metode pembelajaran membantu siswa dalam memahami, meresapi, dan menerapkan informasi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, metode pembelajaran adalah kunci utama dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna, yang pada gilirannya berdampak positif pada mutu pendidikan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan peran metode dalam konteks pendidikan.⁶

⁵ Endaswara Swardi, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2006) H. 4-5.

⁶ Ridwan Wirabumi, 'Metode Pembelajaran Ceramah', *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, I.I (2020): 105–113.

Metode dalam bahasa Jerman “methodicay” artinya jalan, merupakan suatu proses yang harus dilalui sebelum mencapai suatu kemauan, Munir berpendapat metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Bisa disimpulkan bahwa metode adalah suatu proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Dan ditetapkannya sistem untuk mengatur jalannya suatu metode agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal, metode juga diawasi dan dilandasi dengan peran itu sendiri yang memungkinkan seseorang berjalan sesuai dengan koridor dan kaidah sistem yang telah ditetapkan. Dalam dunia pendidikan, terdapat beragam metode pengajaran yang harus disesuaikan dengan berbagai faktor, seperti situasi saat pembelajaran berlangsung, ketersediaan fasilitas, dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Guru-guru selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka agar bisa menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Metode pengajaran adalah alat penting dalam proses pendidikan, digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Terkadang, materi yang sebenarnya sederhana bisa sulit dimengerti oleh siswa jika metodenya kurang tepat. Sebaliknya, materi yang sulit bisa lebih mudah dipahami oleh siswa jika metode penyampaiannya sesuai, mudah dimengerti, dan menarik.

Metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketika siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran, ini

menjadi tantangan bagi guru. Untuk mengatasi situasi ini, guru perlu menjadi kreatif dalam proses pembelajaran. Mereka harus mencari solusi agar pembelajaran tidak menjadi monoton, tetapi tetap efektif, efisien, dan menarik. Para guru diharapkan untuk mengembangkan berbagai metode pengajaran yang mampu membangkitkan minat siswa, membuat mereka ingin tahu, dan merasa relevan dengan mata pelajaran yang mereka pelajari.⁷

Seperti yang dijelaskan oleh Mawi Khusni Albar “metode Takror merupakan sebuah pembelajaran yang penting bagi santri dan efektif untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi serta sifat percaya diri. Takror adalah metode yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan presentasi. Dalam metode ini, pentingnya pengulangan materi yang telah diajarkan untuk memperkuat daya ingat siswa sangat ditekankan. Nama "Takror" berasal dari bahasa Arab "karroro," yang berarti pengulangan atau berulang kali, mengacu pada praktik mengulang materi yang diajarkan guru dengan mempresentasikannya di depan siswa lain, sesuai dengan penjelasan guru kepada murid. Saat ini, metode Takror, yang secara esensial merupakan bagian dari proses presentasi, sangat penting dalam menyampaikan gagasan dan ide, baik dalam situasi personal maupun dalam konteks kolektif. Pembelajaran takror yang juga termasuk bagian dari metode ceramah dan tanya jawab adalah salah satu metode dalam pembelajaran yang telah banyak terbukti dan teruji sebagai salah satu metode yang efektif untuk mendapatkan tingkat pemahaman

⁷ Wan Nur Jannah, ‘Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis’, *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2023): 267–278.

yang benar-benar menancap dalam memori anak didik sekaligus dapat menumbuhkan sifat percaya diri bagi anak didik untuk berani mengemukakan pendapat serta berbicara didepan umum dan juga sebagai strategi yang tepat untuk melibatkan secara aktif setiap siswa di dalam kelas, bukan hanya pelaku takronya saja. Metode pembelajaran ini telah banyak digunakan dalam dunia pendidikan utamanya di lingkup pendidikan pesantren. Pembelajaran Takror adalah sebuah metode pengajaran yang bertujuan untuk mencari keseimbangan yang memungkinkan interaksi aktif antara guru dan siswa.⁸

Tujuan dari metode takror ialah supaya materi yang sudah diajarkan tetap terjaga dengan baik, kuat, dan lancar. Pelaksanaan metode takror ada bermacam – macam cara tergantung dari instansi ataupun pribadi santri masing – masing seperti Pemilihan materi, biasanya suatu instansi atau santri memilih materi yang akan dipelajari melalui kegiatan metode takror setelah itu salah satu santri menjadi moderator terhadap forum yang akan dilakukan seperti memberikan menampung pertanyaan menampung jawaban dan mengarahkan jalannya diskusi Lalu setelah itu siswa berpartisipasi dalam memecahkan pertanyaan tersebut atau mendiskusikan materi yang diangkat dalam forum setelah itu moderator membacakan hasil akhir dari kegiatan diskusi yang sudah berlangsung dan poin terakhir adalah mengajukan hasil akhir dari diskusi kepada guru untuk memvalidasi apakah diskusi yang dilakukan oleh para siswa benar

⁸ Mawi Khusni Albar, 'Takror Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri Di Pondok Pesantren', *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23.1 (2018): 41–56.

ataupun jika salah maka guru akan menambahi atau membenarkan dari hasil diskusi yang telah berlangsung tadi.⁹

B. Implementasi Metode Takror

Menurut bahasa, Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sedangkan menurut istilah implementasi memiliki banyak pengertian, adapun beberapa pengertian implementasi menurut para ahli :

1. Menurut Nurdin Usman

Mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi. Implementasi adalah suatu kegiatan, tindakan, dan proses. Implementasi bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan suatu aktivitas yang direncanakan terlebih dahulu, seperti aktivitas, aksi, dan tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan target yang diinginkan. Implementasi biasanya ditandai dengan 3 hal yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi masalah, target dan peluang. Mengidentifikasi masalah diperlukan untuk menentukan metode apa yang akan digunakan untuk mengatasi masalah tersebut, sedangkan target adalah fokus dan tujuan pada permasalahan agar dapat diselesaikan dan mencapai target yang diinginkan. Lalu untuk

⁹ Muhammad Sahal Dkk, 'Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Melalui Metode Takror Di Smp Muhammadiyah 06 Dau Malang', *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7.8 (2022): 26–31.

peluang adalah perkiraan keberhasilan dan kegagalan dalam implementasi agar dapat dipersiapkan secara maksimal.

b. Pelaksanaan

Merupakan kegiatan yang dilakukan setelah melakukan perencanaan, pelaksanaan ini biasanya dilakukan secara sistematis sesuai dengan susunan perencanaan. Seperti pelaksanaan metode yang telah dipilih untuk mengatasi suatu masalah, metode tersebut diterapkan dengan fokus dan tujuan terhadap target yang diinginkan. Semua rangkaian kegiatan tersebut sudah melewati persiapan yang matang baik dari perkiraan keberhasilan maupun kegagalan, sehingga pelaksanaan dapat berjalan secara maksimal.

c. Evaluasi

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana efektivitas implementasi dilakukan, dengan menimbang hasil yang didapat baik dari segi keberhasilan maupun kegagalan, evaluasi ini berfungsi untuk bahan persiapan ataupun pertimbangan terhadap kegiatan selanjutnya, agar kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya dapat dijalankan secara maksimal dan berjalan dengan tingkat keberhasilan yang tinggi.¹⁰

2. Menurut Lukman Ali

“Penerapan adalah mempraktekkan atau memasangkan”. Implementasi dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan menurut Riant Nugroho “Implementasi pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat

¹⁰ Asep Saepulloh, Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Bank Sampah Puspasari Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, *Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika*, 02.01 (2019): 102.

mencapai tujuan yang diinginkan”, implementasi ini berhubungan dengan adanya upaya sadar yang diberikan dan disumbangsihkan terhadap perencanaan yang telah dibuat sehingga apabila terdapat hasil yang kurang memuaskan dalam berjalannya penerapan tersebut tidak akan mempengaruhi aspek psikologis sehingga pembaharuan ataupun perencanaan ulang dapat dilakukan dengan maksimal dan penuh pertimbangan agar kesalahan tersebut dapat teratasi hingga ditingkatkan dalam bentuk yang diharapkan.¹¹

3. Menurut Hidayah Nur Wahid “penerapan berasal dari kata terap yang bisa imbuhan dari pe-an yang maksudnya proses, metode, pembuatan, mempraktikkan ataupun mempraktekkan. Pelaksanaan bukan semata-mata kegiatan, namun sesuatu aktivitas yang terencana serta dicoba secara bersungguh - sungguh berdasarkan acuan norma tertentu buat menggapai tujuan aktivitas”. Sehingga dalam pelaksanaannya sesuatu yang diterapkan tidak bisa sembarang berjalan dengan sendirinya karena suatu hal yang akan diterapkan memiliki prosedur serta norma – norma yang harus dilalui sehingga hasil dari dilakukannya penerapan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan. Terlepas dari itu penerapan juga merupakan suatu rencana ataupun aktivitas yang diterapkan serta dilaksanakan oleh instansi atau perorangan yang dibuat untuk menggapai tujuan tertentu yang diharapkan dapat menjadikan partisipan berkembang terhadap hal yang diterapkan baik berupa keilmuan atau skill dalam melakukan suatu bidang. Penerapan dapat

¹¹ Lukman Ali, ‘Arti Kata Penerapan Menurut Ahli Bab2’, *Pendidikan*, V.penerapan (2020), 1.

terjadi diberbagai tingkatan mulai dari individu, hingga tingkat organisasi, keberhasilan penerapan seringkali bergantung pada kemampuan untuk merencanakan dengan baik, menjalankan dengan baik dan memantau terus – menerus proses tersebut, penerapan adalah langkah penting untuk mencapai perubahan positif dalam mencapai suatu tujuan.¹²

4. Menurut Siti Karimah dalam penelitiannya yakni tentang “Implementasi Metode Takrir Dan Tasmi’ Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren Al-Itqon Jogoroto “proses rangkaian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha demi tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan.” Pada dasarnya penerapan adalah titik kritis dimana teori atau rencana bertemu dengan praktik, ini melibatkan ide atau konsep menjadi tindakan konkret yang dapat diukur, dinilai dan dievaluasi. Dalam penelitiannya pun menjelaskan bahwa penerapan sangatlah penting sebagai bentuk evaluasi apabila hasil yang sudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan sehingga penerapan dapat mengukur sejauh mana hasil tersebut dapat berkembang atau bertahan juga sebagai antisipasi bahwa sesuatu hal yang berhasil diterapkan dan dengan hasil yang memuaskan harus tetap diperhatikan atau dipelihara sehingga nilai atau tujuan sebelumnya yang ingin dicapai dapat dikembangkan kembali mengingat bahwa

¹² Hidayah nur Wahid, ‘Pengertian Penerapan Kurikulum’, *Acta Pædiatrica*, VII.penerapan kurikulum (2015), 2–4.

perkembangan zaman begitu pesat sehingga pemikiran ataupun inovasi selalu dibutuhkan agar dapat mengimbangi berjalannya zaman.¹³

Adapun langkah – langkah Metode takror dalam pelaksanaanya dibalut dengan tanya jawab yang dapat menciptakan suatu lingkungan belajar yang dinamis, interaktif, dan penuh motivasi. Siswa yang akan memberikan presentasi melalui metode takror harus mempersiapkan diri secara cermat dengan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Mereka juga harus siap untuk menjawab pertanyaan dan kritik yang mungkin diajukan oleh audiens atau rekan-rekan sekelas mereka. Penggunaan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran ini memiliki manfaat ganda. Pertama, hal ini meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka tahu bahwa mereka akan menjadi pusat perhatian saat presentasi. Persiapan yang mereka lakukan, baik pemahaman materi maupun kesiapan menjawab pertanyaan, memberi mereka motivasi ekstra untuk memahami materi dengan lebih mendalam. Tanya jawab menjadikan suasana pembelajaran lebih hidup. Siswa akan merasa lebih nyaman untuk berbicara di depan teman-teman mereka dan menyampaikan pendapat mereka. Ini tidak hanya membangun kepercayaan diri mereka dalam berbicara, tetapi juga melatih keterampilan berkomunikasi dan berargumentasi.¹⁴

Metode ini berdampak positif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru, serta mengembangkan rasa percaya diri

¹³ Siti Karimah, 'Implementasi Metode Takrir Dan Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren Al-Itqon Jogoroto', *Edureligia*, 05.01 (2021), 1–5.

¹⁴ Rofikoh Dwi Larasati, Melalui Program Takror Di Pondok Pesantren Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2020, 10 -15.

dan keberanian dalam berbagi pengetahuan, baik secara individu maupun dalam konteks kelompok. Keunggulan utama dari metode ini adalah kemampuannya dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang diperoleh selama proses belajar. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk mempersiapkan diri dengan baik ketika mereka harus melakukan presentasi. Semua ini menjadikan Pembelajaran Takror sebagai metode pengajaran yang sangat efektif dan dapat dipahami dengan mudah. Adapun Tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran Takror sebagai berikut:

- a. Guru terlebih dahulu memberikan paparan atas materi yang diajarkan, dengan membatasi waktu agar nanti waktu bisa cukup untuk mengaplikasikan metode takror.
- b. Murid duduk sebagaimana biasa secara klasikal ketika mendengarkan paparan dari guru.
- c. Guru meminta salahsatu murid untuk maju memaparkan kembali apa yang telah dipaparkan oleh guru sebelumnya.
- d. Selanjutnya, selesai takror maka dipersilahkan bagi para santri untuk melontarkan pertanyaan tentang materi terkait dan hendaknya pertanyaan dibatasi agar tidak keluar dari topik pembahasan.

C. Efektifitas Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara aktif, efektif dan inovatif. Pembelajaran merupakan suatu yang kompleks, artinya segala sesuatu yang

terjadi pada proses pembelajaran harus merupakan suatu yang sangat berarti baik ucapan, pikiran maupun tindakan.¹⁵ Belajar adalah fenomena yang lebih dalam daripada sekadar perubahan dalam kepribadian. Ini melibatkan perubahan yang menyiratkan adopsi pola perilaku baru, yang mencakup kemampuan baru, perubahan sikap, pengembangan kebiasaan, dan pemahaman yang lebih mendalam. Belajar dapat dipahami sebagai suatu proses yang rumit dimana tingkah laku individu mengalami perubahan atau modifikasi melalui serangkaian latihan dan pengalaman.¹⁶

Dalam konteks pembelajaran, individu terlibat dalam sebuah proses yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku yang signifikan dalam semua aspek kehidupan mereka. Perubahan ini muncul sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungan sekitar mereka, yang melibatkan pengalaman mereka dan pengaruh dari faktor-faktor eksternal. Walaupun pembelajaran adalah bagian alami dari kehidupan sehari-hari, tidak semua orang memiliki pemahaman menyeluruh tentang makna dan karakteristik yang unik dari pembelajaran. Pembelajaran memiliki ciri-ciri yang membedakannya dari aktivitas lain. Jika suatu proses tidak memenuhi ciri-ciri khusus ini, maka tidak dapat dianggap sebagai pembelajaran. Lebih lanjut, penting untuk diakui bahwa baik belajar maupun pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memengaruhi proses tersebut. Individu yang terlibat dalam proses pembelajaran perlu memahami faktor-faktor ini agar dapat mengoptimalkan pengalaman pembelajaran mereka. Sayangnya, belum banyak individu yang memiliki pemahaman yang

¹⁵ Wahyudin Nur Nasution, 'Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur', *Ittihad*, I (2017):185–95.

¹⁶ Eveline Siregar, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Mkk4004/Modul 01*, 09.02 (2015): 193–210.

memadai tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran ini, sehingga ada potensi untuk peningkatan pemahaman dalam hal ini.¹⁷

Efektivitas adalah konsep yang mencerminkan sejauh mana suatu tindakan atau pekerjaan telah berhasil atau mencapai hasil yang diharapkan. Berasal dari bahasa Inggris, "effective," yang mengimplikasikan keberhasilan atau pencapaian yang memuaskan. Efektivitas merujuk pada tingkat kesuksesan atau prestasi dalam suatu konteks tertentu. Dalam konteks pengukuran efektivitas, kita dapat memahami bahwa ini berhubungan dengan seberapa baik seseorang atau suatu sistem telah mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencakup aspek kuantitas, kualitas, dan waktu dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain, efektivitas adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu tindakan atau proses telah menghasilkan hasil yang diinginkan atau telah mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi efektivitas ini penting dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, pendidikan, dan pengembangan pribadi, karena membantu dalam menentukan keberhasilan dan kemajuan. Dalam konteks bisnis, efektivitas sering kali berarti mencapai tujuan bisnis dengan cara yang efisien dan produktif. Dalam pendidikan, efektivitas guru dapat diukur berdasarkan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengembangan pribadi, efektivitas mencakup kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan hidup dan karier mereka. Dengan kata lain, efektivitas adalah ukuran kesuksesan dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan ini merupakan

¹⁷ Rifqi Festiawan, 'Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran', *Universitas Jenderal Soedirman*, (2020): 1–17.

aspek penting dalam menilai sejauh mana suatu tindakan atau usaha telah berhasil atau sebaliknya.¹⁸

Efektivitas adalah perubahan yang berarti dan membawa dampak yang positif. Ketika kita berbicara tentang pembelajaran yang efektif, kita sedang membahas pendekatan yang mengedepankan peran aktif siswa. Ini bukan hanya tentang memahami apa yang dipelajari, tetapi juga tentang bagaimana pengetahuan itu diinternalisasi, menjadi bagian dari nilai-nilai dan keyakinan pribadi, dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Jika kita merenung tentang hakikat pembelajaran yang efektif, kita menyadari bahwa itu bukan hanya tentang mencapai hasil akhir dalam bentuk nilai atau pencapaian akademik. Lebih dari itu, pembelajaran yang efektif merambah aspek kepribadian. Ini melibatkan pengembangan pemahaman yang mendalam, peningkatan kecerdasan, penumbuhan ketekunan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang, dan menggembirakan proses belajar. Pembelajaran yang efektif juga melibatkan unsur demokratisasi. Siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi, berpendapat, dan merasa dihargai dalam lingkungan pembelajaran. Ini menciptakan suasana yang menyenangkan, dimana kreativitas siswa muncul. Mereka diberi kebebasan untuk belajar sesuai dengan gaya dan preferensi mereka sendiri.¹⁹

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, penting untuk memahami bahwa bimbingan dari guru adalah unsur kunci. Guru memiliki peran yang penting dalam memberikan arahan, mendukung, dan membimbing siswa dalam perjalanan pembelajaran mereka. Guru membantu siswa untuk

¹⁸ Richard Oliver, 'Pengertian Efektifitas', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., XI (2021), 13–15.

¹⁹ Fakhurrrazi, 'Hakikat Pembelajaran Yang Efektif', *At-Taqfir*, 11.1 (2018): 85–99.

mengembangkan kemampuan belajar yang efektif dan membimbing mereka menuju pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran yang efektif adalah tentang memberdayakan siswa untuk menjadi pelajar yang aktif dan mandiri, membantu mereka tumbuh dan berkembang, serta merangsang perkembangan kepribadian yang sehat.²⁰

²⁰ Feska Ajefri, 'Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah', *Jurnal Kependidikan Islam*, 7.2 (2017), 100–119.